

ABSTRAK

Siti Umyana, Suatu kredit yang dikatakan macet harus ada upaya penyelamatan, jika dibiarkan akan menimbulkan kerugian pada bank. Penyelamatan dapat dilakukan dengan restrukturisasi (penataan kembali). Dengan restrukturisasi yang sesuai dengan kondisi debitur yang berpotensi tidak mampu membayar, likuiditas suatu bank dapat terjaga. Salah satu Bank yang mengeluarkan kebijakan pelaksanaan restrukturisasi kredit yakni Bank BRI, Bank BRI Cabang Sumenep merupakan Cabang dengan Unit Bank BRI terbanyak di Pulau Madura yang juga merealisasikan program restrukturisasi kredit. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui program restrukturisasi kredit dan implikasinya dengan peningkatan kinerja Bank BRI Cabang Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan, sedangkan analisis datanya menggunakan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini yaitu pertama, bank BRI Cabang Sumenep melaksanakan program restrukturisasi kredit dengan 3 cara yakni perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga, dan *grace period*, cara ini dipilih karena menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan debitur di Kabupaten Sumenep. Penerima restrukturisasi kredit tersebut harus memenuhi 3 kriteria yakni (1) ada i'tikad baik dari debitur/kooperatif, (2) prospek usaha masih baik, dan (3) usaha masih berjalan, namun pada saat Covid-19 kriteria penerima restrukturisasi kredit dilonggarkan menjadi 1 saja yakni 'usaha masih berjalan'. Kedua, Program restrukturisasi kredit yang dilakukan Bank BRI Cabang Sumenep dianggap berhasil menurunkan tingkat kredit bermasalah yakni hingga bulan Mei 2022 data jumlah rekening yang direstrukturisasi sudah mencapai 17 rekening dari 21 rekening pada Desember 2021 dan dalam nominal pada bulan Mei 2022 hanya tersisa Rp. 10.142.857.142 dari Rp.15.371.461.327 pada Desember 2021. Sehingga kinerja Bank BRI Cabang Sumenep semakin baik setelah dilakukannya program restrukturisasi kredit.

Kata kunci : *Restrukturisasi kredit, kinerja bank, covid-19.*

ABSTRACT

Siti Umyana, A credit that is said to be bad must have a rescue effort, if left unchecked it will cause losses to the bank. Rescue can be done by restructuring (rearrangement). With restructuring in accordance with the condition of debtors who are potentially unable to pay, the liquidity of a bank can be maintained. One of the banks that issued a policy for implementing credit restructuring, namely Bank BRI, Bank BRI Sumenep Branch is the branch with the most BRI Bank Units on Madura Island which also implemented a credit restructuring program. The purpose of this study is to determine the credit restructuring program and its implications for improving the performance of Bank BRI Sumenep Branch. This study uses a qualitative approach and the type of field research, while the data analysis uses the stages of data collection, data reduction, data presentation, and verification/drawing conclusions. The results of this research are first, the BRI Sumenep branch of the bank carried out a credit restructuring program in 3 ways, namely extending the term, reducing interest rates, and grace period. and the needs of debtors in Sumenep Regency. The recipient of the credit restructuring must meet 3 criteria, namely (1) there is good faith from the debtor/cooperative, (2) business prospects are still good, and (3) the business is still running, but during Covid-19 the criteria for credit restructuring recipients were relaxed to become only 1, namely 'the business is still running'. Second, The credit restructuring program carried out by Bank BRI Sumenep Branch is considered successful in reducing the level of non-performing loans, namely by May 2022 the data on the number of restructured accounts has reached 17 accounts from 21 accounts in December 2021 and in nominal terms in May 2022 only Rp. 10,142,857,142 from Rp.15,371,461,327 in December 2021. So that the performance of Bank BRI Sumenep Branch is getting better after the credit restructuring program.

Keywords: Credit restructuring, bank performance, covid-19